



STRATEGI SEKOLAH DALAM PENCAPAIAN VISI DAN MISI (STUDI PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN)

Aisyah Mardhiyah Akmal

mardhiyaha6@gmail.com

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Wahira

wahira@unm.ac.id

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Alamat: Jl. Tamalate 1 Tidung, Makassar

Korespondensi penulis : *mardhiyaha6@gmail.com*

Abstract: *This research examines the school strategy of SMK PKP 1 Jakarta. The purpose of this study was to determine how the school strategy of SMK PKP 1 Jakarta in achieving the vision and mission. The subjects in this study were the Principal, Vice Principal of Curriculum, and two teachers. The method used in this research is descriptive qualitative research method with data collection techniques, namely interviews and documentation. Data analysis used the Miles and Huberman model includes: data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. To test the validity of the data, researchers used triangulation of sources and methods. The results showed that: 1) The description of the school's strategy in achieving the vision and mission is by; a) socializing the vision and mission to staff members at the new school year work meeting and also to parents of students in the school program meeting b) developing school programs such as BTQ (reading and writing the Quran) Dhuha prayer, Duhur and Asr prayers in congregation c) involving all stakeholders such as the principal, vice principal and school staff in implementing school goals, namely the realization of Islamic education personnel, quality, character and competitiveness in work. d) setting specific and measurable goals by conducting regular meetings to discuss the goals to be achieved. e) integrating the vision and mission into teaching and learning activities by creating learning tools that refer to the vision and mission and building good communication with students. f) monitoring and evaluating progress results by conducting regular meetings and carrying out academic supervision and evaluating at the end-of-year meeting. g) principals and teachers attending training for professional development. 2) Supporting factors are building effective communication, building good relationships between school members, and managing available resources. 3) The inhibiting factors are the lack of achievement of religious habits and the role of BKK (Special Job Exchange) has not been maximized.*

Keywords: *Strategy, School, Vision and Mission*

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tentang strategi sekolah SMK PKP 1 Jakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi sekolah SMK PKP 1 Jakarta dalam pencapaian visi dan misi. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Kurikulum, dan dua Guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan model Miles dan Huberman meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk pengujian keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Gambaran strategi sekolah dalam pencapaian visi dan misi yaitu dengan cara; a) sosialisasi visi dan misi kepada anggota staf pada rapat kerja tahun pelajaran baru dan juga kepada orang tua siswa dalam rapat program sekolah b) mengembangkan program sekolah diantaranya seperti BTQ (baca Tulis Quran) Solat Dhuha, solat Duhur dan Ashar berjamaah c) melibatkan semua pemangku kepentingan seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan staf sekolah dalam melaksanakan tujuan sekolah yaitu terwujudnya insan pendidikan yang islami, berkualitas, berkarakter dan berdaya saing dalam keberkerjaan. d) menetapkan tujuan spesifik dan terukur dengan menjalankan rapat rutin untuk membahas tujuan yang akan dicapai. e) mengintegrasikan visi dan misi ke dalam kegiatan belajar mengajar dengan membuat perangkat pembelajaran yang mengacu pada visi dan misi serta membangun komunikasi yang baik dengan siswa. f) memantau dan mengevaluasi hasil kemajuan dengan melakukan rapat rutin dan menjalankan supervisi akademik dan mengevaluasi pada rapat akhir tahun. g) kepala sekolah dan guru-guru mengikuti pelatihan untuk pengembangan profesional. 2) Faktor pendukungnya membangun komunikasi yang efektif,

membangun hubungan baik antar warga sekolah, serta mengelola sumber daya yang tersedia. 3) Faktor penghambat kurang tercapainya kebiasaan religi dan belum maksimal peran BKK (Bursa Kerja Khusus).

Kata Kunci: *Strategi, Sekolah, Visi Misi*

LATAR BELAKANG

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang diberikan tugas untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional harus menjalankan peran sebagai lembaga pendidikan, sekolah harus dikelola dengan baik agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan dengan optimal. Pengelolaan sekolah yang tidak profesional dapat menghambat proses pendidikan yang sedang berlangsung dan dapat menghambat langkah sekolah dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan formal.

Agar pengelolaan sekolah tersebut dapat berjalan dengan baik, dibutuhkan rencana strategis sebagai suatu upaya untuk mengendalikan sekolah secara efektif dan efisien sehingga tujuan dan sasarannya tercapai. disebuah sekolah tentu terdapat Visi dan misi yang merupakan elemen sekolah tersebut, di mana visi dan misi ini digunakan untuk operasinya yang bergerak di jalur yang diamanatkan oleh kepentingan dan harapan untuk mencapai kondisi yang diinginkan di masa depan sebagai perwujudan dari tujuan sekolah tersebut. sekolah membutuhkan perencanaan Strategis yang diperlukan dalam mencapai visi-misi guna meningkatkan kualitas dari sekolah itu.

Perencanaan Strategis sangat diperlukan oleh sekolah dalam mencapai visi-misi guna meningkatkan kualitas dari sekolah itu, berdasarkan Permendikbud No.61 Tahun 2014 disebutkan bahwa:

“Visi adalah cita-cita bersama pada masa mendatang dari warga satuan pendidikan, yang dirumuskan berdasarkan masukan dari seluruh warga satuan pendidikan. Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau harus dilaksanakan sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu untuk menjadi rujukan bagi penyusunan program jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dengan berdasarkan masukan dari seluruh warga satuan pendidikan.” (Permendikbud No.61 Tahun 2014)

Dari penjelasan Permendikbud tersebut jelas bahwa diperlukan tercapainya visi dan misi untuk menunjang cita-cita sekolah yang sesuai dengan perumusan visi dan misi sekolah tersebut. Visi adalah serangkaian kata yang menunjukkan impian, cita-cita, atau nilai inti sebuah organisasi. Misi adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk mencapai visi tersebut (Usman, 2014).

Misi merupakan penjabaran visi dalam bentuk rumusan tugas, kewajiban, dan rancangan tindakan yang dijadikan arahan untuk mewujudkan visi. Dengan kata lain, misi adalah bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi dan berbagai indikatornya. Tujuan dari misi adalah mengkomunikasikan kepada stakeholders di sekolah ke arah mana sekolah akan menuju. Dengan demikian, misi sekolah adalah tujuan dan alasan mengapa sekolah itu ada. Misi juga memberikan arah sekaligus batasan proses pencapaian tujuan (Mohune & Tola, 2019).

Visi misi merupakan pernyataan yang menjadi tujuan dan target yang harus dicapai dari suatu yang jelas, realistik untuk dilaksanakan dan diwujudkan serta disertai dengan tujuan dan sasaran yang sejalan untuk mewujudkan visi dan misi tersebut (Maulidi et al., 2018). Visi dan misi sebagai tujuan akhir dan menjadi pedoman bagi aktivitas lembaga pendidikan dan berfungsi sebagai dasar kekuatan layanan bermutu ke peserta didik (Calam & Qurniati, 2016).

SMK PKP 1 JIS merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang terakreditasi A dan berada dibawah naungan Kepala Sekolah Yosep Saifullah, ST., Wakil Kurikulum Siti Nurjanah, S.IP., M.Pd., Wakil Kesiswaan M.Dhany Ramdhany, S.Kom. Sebelum SMK PKP 1 merger

dengan SMK PKP 2, Sekolah ini hanya memiliki 3 Program Keahlian yaitu, Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Multimedia. Dan Jurusan yang ada di SMK PKP 1 Jakarta Islamic School setelah *merger* dengan SMK PKP 2 yaitu ada enam kompetensi keahlian, yakni Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Multimedia (MM), Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) dan Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL). Sekolah ini juga memiliki beberapa fasilitas diantaranya; Gedung Yayasan PKP, Gedung Aula Al-Kautsar, Lapangan Teater, Masjid, Taman, Gelanggang Olahraga (GOR), Danau, Halte, Lapangan, Ruang Tahfidz, Perpustakaan, Laboratorium RPL, Laboratorium TKJ, Laboratorium TKR, Laboratorium AKL, Laboratorium OTKP. Adapun kurikulum kekhasan yang bertujuan memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan perilaku, kepada peserta didik agar mereka memiliki wawasan yang mantap tentang keadaan lingkungan dan kebutuhan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai/aturan yang berlaku di wilayah Jakarta. Jenis penilaian pada Kurikulum Kekhasan adalah Praktik, Projek, dan Portofolio. Jenis kegiatan kurikulum kekhasan yaitu Membaca Al-Quran, Menulis Al-Quran, Menghafal Al-Quran. Dan hasil wawancara awal oleh salah satu guru mengatakan “Untuk tahun pelajaran 2022/2023 ini sudah 82% visi misi yang sudah tercapai, adapun program kerja yang telah dilakukan mulai dari program kerja kurikulum, kesiswaan, masing-masing kepala program keahlian, pembina dan wali kelas”

Berdasarkan konteks penelitian diatas, SMK PKP 1 merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan dengan akreditasi A yang hanya 82% realisasi pencapaian visi dan misi sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Strategi Sekolah dalam Pencapaian Visi dan Misi (Studi Sekolah Menengah Kejuruan Pondok Karya Pembangunan 1 Jakarta Islamic School)**”

KAJIAN TEORITIS

1. Strategi Sekolah **a. Konsep Strategi**

Kata strategi berasal dari kata *Strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari *Stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Menurut buku Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Strategi : (1) ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang dan damai; (2) ilmu dan seni memimpin bala tentara yang menghadapi musuh dalam perang, dalam kondisi yang menguntungkan; (3) rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus; (4) tempat yang baik menurut siasat perang. Menurut (Barnawi, 2012). Perencanaan Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang mungkin akan timbul. Rencana strategis memuat penetapan visi dan misi, tujuan, perumusan sasaran dan penetapan strategi. Implementasi rencana strategis akan dievaluasi dan hasilnya sebagai bahan masukan penetapan rencana strategis yang lebih baik.

Secara terminologi banyak ahli telah mengemukakan definisi strategi dengan sudut pandang yang berbeda-beda namun pada dasarnya kesemuanya itu mempunyai arti atau makna yang sama yakni pencapaian tujuan secara efektif dan efisien, diantara para ahli yang merumuskan tentang definisi strategi tersebut, salah satu proses dimana untuk mencapai suatu tujuan dan berorientasi pada masa depan untuk berinteraksi pada suatu persaingan guna mencapai sasaran. Strategi mengenai kondisi dan situasi dalam proses public merupakan suatu yang perlu diperhatikan, tidak terkecuali dalam proses pelayanan yang baik kepada masyarakat.

b. Pengertian Sekolah

Menurut (Abdullah, 2011) Sekolah berasal dari bahasa Latin, yaitu *skhhole*, *scola*, *skhola* yang berarti waktu luang atau waktu senggang. Sekolah adalah kegiatan di waktu luang bagi anak-anak di tengah kegiatan mereka yang utama, yaitu bermain dan menghabiskan waktu menikmati masa anak-anak dan remaja. Kegiatan dalam waktu luang ialah mempelajari cara berhitung, membaca huruf-huruf dan mengenal tentang moral (budi pekerti) dan estetika (seni). Untuk mendampingi dalam kegiatan sekolah anak-anak didampingi oleh orang ahli dan mengerti tentang psikologi anak, sehingga memberikan kesempatan-kesempatan yang sebesar-besarnya kepada anak untuk menciptakan sendiri dunianya melalui pelajarannya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sekolah adalah lembaga atau bangunan yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jenjang pendidikan, menurut tingkatannya ada sekolah dasar, sekolah lanjutan dan sekolah tinggi.

c. Pengertian Strategi Sekolah

Strategi Sekolah merupakan kebijakan-kebijakan yang penting dari sekolah untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan dan mengembangkan mutu sekolah. (Fatimah, 2019). Strategi yang tepat dapat berdampak pada keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya. Untuk mendapatkan strategi yang tepat, sekolah memerlukan mengetahui informasi tentang faktor-faktor di sekolah yang dapat mendukung keberhasilan dalam mencapai tujuan. Oleh karenanya, sekolah perlu menganalisis faktor-faktor tersebut. Dengan melakukan analisa diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan acuan dalam menyusun strategi sehingga mendapatkan mutu pendidikan yang baik. (Amin, 2017). Dalam merencanakan strategi sekolah dibutuhkan pengambilan keputusan sebagai suatu hasil atau *output* dari proses kognitif atau mental yang membawa pada pemilihan suatu arah tindakan di beberapa alternatif yang tersedia. Semua proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan satu pilihan final. Keluarannya bisa berupa aksi (tindakan) atau bisa opini terhadap suatu pilihan.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Pengertian Visi

(Sudarmanto, 2009) mendefinisikan kompetensi adalah pengetahuan, keahlian, kemampuan, atau karakteristik pribadi individu yang mempengaruhi secara langsung kinerja pekerjaan. (Armstrong, 2004) mengartikan kompetensi adalah apa yang orang bawa pada suatu pekerjaan dalam bentuk tipe dan tingkat-tingkat perilaku yang berbeda-beda. Kompetensi tenaga administrasi sekolah/madrasah adalah kemampuan yang diperoleh tenaga administrasi sekolah melalui pendidikan dan pelatihan untuk melaksanakan tugas-tugas administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

b. Pengertian Misi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian visi adalah : (1) kemampuan untuk melihat pada inti persoalan; (2) pandangan atau wawasan ke depan
Visi adalah sekumpulan kata bahkan kalimat yang menggambarkan mimpi, aspirasi, rencana, harapan untuk masa depan asosiasi, perusahaan dan organisasi. Visi juga dapat digambarkan sebagai apa yang benar-benar dibutuhkan suatu organisasi untuk menjamin keberhasilan dan keberlanjutan jangka panjang suatu lembaga/sekolah. Dengan kata lain, visi dapat digambarkan sebagai suatu yang “dinginkan” oleh suatu asosiasi, perusahaan atau organisasi (Haribowo, 2018) Dan visi ini juga disebut sebagai faktor yang sangat menentukan bagi perusahaan untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang. Visi perlu menjadi inspirasi dan motivasi bagi setiap orang di lembaga untuk menunjukan ide, dan visi perlu menjadi inspirasi bagi

gerakan prestasi warga sekolah diekspresikan melalui pelayanan yang ditawarkan dan kebutuhan yang bisa ditanggulangi, nilai-nilai yang diperoleh serta harapan dan cita-cita masa depan. Visi pendidikan merupakan pernyataan dalam bentuk angan-angan yang menjalankan identitas institusi yang akan dicapai di masa yang akan datang. Berharap untuk masa depan akan ada beberapa tantangan dan peluang yang akan dihadapi nanti. Mengembangkan visi lembaga pendidikan perlu mengetahui kemajuan yang terjadi di masa depan (Windaningrum, 2019)

c. Tujuan Visi Misi Sekolah

Visi misi dari sekolah merupakan panduan semua kegiatan proses pembelajaran baik akademik atau non akademik. Sebab, semua kegiatan akademik atau non akademik bermuara dari visi misi sekolah. Akhirnya, tercapai tujuan yang dicitakan sesuai rumusan visi misi. Tanpa visi misi, kegiatan tersebut akan berjalan secara spontan dan tidak terarah. Ini membahayakan kelangsungan prestasi suatu sekolah. Oleh karena itu, visi misi sangat bagi sebuah sekolah. Visi dan misi bertujuan untuk memudahkan sekolah untuk memahami dengan jelas apa yang menjadi tujuan dari sekolah tersebut. Oleh karena itu, visi dan misi sekolah sangat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi dan semangat pendidik dan tenaga pendidik dalam mewujudkan tujuan atau visi misi dari sekolah.

d. Fungsi Visi dan Misi Sekolah

Visi sekolah merupakan *branding* sebuah sekolah. Dan juga, ciri khas yang membedakan sekolah dengan sekolah lainnya yang sederajat. Visi Misi merupakan keperluan pemangku kepentingan dalam mengelola sekolah. Tentunya, sebuah kepentingan dalam pengertian mengelola sebuah lembaga pendidikan. Sebuah kepentingan inni, perlu dilandasi dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada keberadaan sekolah tersebut. Dengan demikian, fungsi Visi dan Misi yaitu untuk menentukan langkah ke depan, menginspirasi pendidik dan tenaga pendidik, memotivasi pendidik dan tenaga pendidik agar memberikan kontribusi yang maksimal.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena atau aktifitas dari kelompok sosial tertentu. Deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat, dan lain-lain). Pada penelitian ini peneliti ingin memperoleh informasi mendalam tentang Strategi Sekolah dalam Pencapaian Visi dan Misi (Studi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pondok Karya Pembangunan 1 Jakarta School)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan di lakukan. SMK Pondok Karya Pembangunan (PKP) 1 Jakarta Islamic School merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan dengan status akreditasi A yang terletak di kota Jakarta Timur. SMK PKP 1 JIS terletak di Jalan Raya PKP, RT.1/RW.8 Kelapa Dua Wetan, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13730. Sekolah ini berada dibawah naungan Yayasan Pondok Karya Pembangunan.

C. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya dapat data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data penelitian ini didasarkan pada

tujuan penelitian, dimana data yang diperoleh dalam penelitian ini untuk mengetahui Strategi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pondok Karya Pembangunan (PKP) 1 Jakarta Islamic School (JIS). Dalam penelitian ini adapun sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer yang dibutuhkan yaitu wawancara kepada kepala sekolah dan guru. Dan sumber data sekunder yaitu dokumen yang mendukung kelengkapan data primer.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi guna memperoleh data relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengumpulan data (collecting), Reduksi data, Penyajian data (display data) dan Penarikan kesimpulan/Verifikasi data.

F. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dalam pengecekan keabsahan data. Menurut (Moleong, 2018) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”. Tujuan triangulasi ialah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data-data yang diperoleh dari sumber lain. Untuk menjamin keabsahan data penelitian, dilakukan beberapa prosedur triangulasi yakni sebagai berikut: Triangulasi metode, Triangulasi sumber dan Triangulasi data.

G. Tahap-tahap Penelitian

Ada empat tahapan yang dilakukan dalam menyusun laporan penelitian yaitu, (1) tahap pra lapangan; (2) tahap pekerjaan lapangan; (3) tahap analisis data; dan (4) tahap penulisan laporan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMK PKP 1 DKI Jakarta berdiri tahun 1988 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor:Kep 011/I 01.A1/I.90. Saat ini SMK PKP 1 DKI Jakarta menempati gedung empat lantai dengan fasilitas bengkel dan lab yang memenuhi standar industri. SMK PKP 1 DKI Jakarta memperoleh akreditasi “A” berdasarkan sertifikat 1214/BAN-SM/SK/2018. Untuk meningkatkan layanan dan kualitas pendidikan, manajemen mutu telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 pada tahun 2018. SMK PKP 1 DKI Jakarta merupakan sekolah jurusan/vokasi berbasis industri dan berkonsep *Technopreneurship* dengan lulusannya yang berhasil membuka lapangan pekerjaan juga tersebar di berbagai perusahaan, instansi swasta maupun pemerintah. Terdapat enam kompetensi keahlian yang diselenggarakan di SMK PKP 1 DKI Jakarta yaitu Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Manajemen Perkantoran (MP), Akuntansi (AK), Desain Komunikasi Visual (DKV). Saat ini SMK PKP 1 dipimpin oleh Bpk. Yosep Saifulloh, ST. Yang berfokus meningkatkan hasil lulusan dengan membekali sertifikat kompetesnsi sebagai jaminan mutu lulusan yang siap kerja dan wirausaha. Selain itu mempersiapkan lulusan untuk melanjutkan ke PTN, Akademi Pemerintahan atau Universitas Negeri Jepang dan Jerman. Dengan penerapan kurikulum Merdeka untuk kelas X dan XI, diharakan peserta didik dapat meningkatkan potensi

yang dimiliki untuk mencapai tujuan pendidikan yang diselenggarakan oleh SMK PKP 1 DKI Jakarta.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Strategi Sekolah dalam Pencapaian Visi dan Misi

a. Perumusan Visi dan Misi

Visi dan misi SMK PKP 1 JIS dirumuskan oleh beberapa pemangku kepentingan seperti Komite, Tim Industri, Bapak Ibu guru serta Karyawan, dan Tim Pengembang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa SMK PKP 1 berada dalam naungan Yayasan PKP dan tentu saja dalam perumusan visi dan misi sekolah harus berdasarkan dari visi dan misi Yayasan PKP, dan beberapa unsur yang merumuskan visi dan misi sekolah itu ada dari yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, komite dan tim industri. Selain itu guru-guru memahami visi dan misi sekolah yaitu dengan cara memahami dan memaknai apa yang visi dan misi dari sekolah itu, dan bagaimana visi misi itu tercermin sebagai seorang guru yaitu dengan mengimplementasikan misi tersebut kedalam pembelajaran di tiap-tiap kelas.

Selanjutnya visi dan misi disosialisasikan kepada anggota staf yaitu dengan cara rapat kerja di tahun pelajaran baru, sama halnya dengan sosialisasi kepada orangtua murid yaitu diadakan rapat program sekolah, dan sosialisasi kepada murid yaitu dijelaskan pada tahun pelajaran baru juga yaitu saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Adapun hasil wawancara mengenai strategi yang guru-guru gunakan untuk memastikan bahwa paham dengan visi misi yang telah disosialisasikan dan dapat diterapkan yaitu dengan cara menerapkan nilai-nilai dari visi dan misi tersebut lalu bangun komunikasi, bangun kerjasama yang kooperatif antar guru. Kepala sekolah dan wakasek memiliki langkah-langkah untuk memastikan semuanya paham dengan visi dan misi yaitu dengan cara melakukan briefing rutin dan mengingatkan agar visi dan misi sekolah ini tercapai, dan setiap program yang dibuat oleh bapak/ibu guru ini harus mengacu dari visi dan misi dan dituangkan kedalam RKAS, maka dari itu penting agar semua staff sekolah memahami visi dan misi sekolah. Strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Sekolah dan Wakasek Kurikulum agar visi misi dapat dipahami dan diterapkan yaitu rencana program yang dibuat dituangkan dalam rencana kerja sekolah dan selalu disampaikan saat briefing pagi dan juga pada saat rapat penting, selain itu juga melakukan komunikasi dua arah antara tim manajemen dan dewan guru, adapun pelatihan guna meningkatkan kompetensi guru yaitu melewati MGMP.

b. Asesmen Lingkungan

Setelah melakukan perumusan visi dan misi, kemudian melakukan asesmen lingkungan untuk mengetahui kebutuhan mendasar lingkungan akan pendidikan yang disediakan dari sekolah, adapun dalam perumusannya diperlukan untuk memahami tujuan utama dan nilai aspirasi yang ingin dicapai sekolah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebelum tahun ajaran baru dimulai, tim manajemen dan tim pengembang sekolah melakukan rapat untuk mengidentifikasi apa saja karakteristik dan ciri khas sekolah, lalu dikembangkan dalam bentuk program atau kegiatan sekolah. Selanjutnya juga kepala program keahlian juga turut andil dalam menerapkan program sekolah yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang diajarkan. Dan guru harus memahami tujuan sekolah itu dengan cara meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, membangkitkan serta menerapkan nilai-nilai karakter, dan juga mensinergikan hubungan yang baik dengan pihak ketiga yang bekerja sama dengan sekolah. pada saat rapat rutin dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah program yang dikembangkan sudah sesuai atau belum, dan pada saat rapat evaluasi maupun kegiatan sekolah tentunya bapak/ibu guru dilibatkan secara aktif. Hal ini sejalan dari langkah konkret yang telah diambil guru-guru dalam

mengembangkan program yang sesuai dengan visi dan misi sekolah diantaranya banyak bekerja sama dengan pihak ketiga dan melakukan MOU dengan beberapa pihak kampus dan industri.

c. Perumusan Tujuan Khusus

Dalam perumusan tujuan khusus baik tata sekolah maupun mata pelajaran di SMK PKP 1 JIS melibatkan beberapa pemangku kepentingan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam pemangku kepentingan sekolah ini dilibatkan dari tim manajemen yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah baik kurikulum maupun kesiswaan, kepala program dan juga rekan-rekan guru yang sudah mempunyai pengalaman atau masa kerja sekitar 20 tahun. Dan untuk mencapai visi misi bukan hanya tim manajemen saja yang bertugas, tetapi semuanya, baik siswa, guru dan komite sekolah berperan penting dalam segala kegiatan program sekolah. Guru dalam memastikan keterlibatan dan partisipasinya melakukan tugas sesuai dengan porsinya masing-masing, contohnya dalam mendidik siswa sebaik-baiknya agar selama bersekolah tiga tahun mempunyai ilmu yang maksimal di bidang kompetensi yang ia tekuni.

d. Penentuan Strategi

Dalam penentuan strategi sekolah tentunya diperlukan untuk menetapkan tujuan yang spesifik dan terukur, setelah menetapkan tujuan yang spesifik dan terukur lalu dapat menentukan strategi yang akan dibuat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kita harus memahami visi dan misi sekolah sebelum kita menetapkan tujuan yang terukur. Kepala sekolah mengatakan bahwa setiap kegiatan atau program pasti ada keterkaitannya ke rencana anggaran pembiayaan, ketika program itu berjalan harus juga diimbangi dengan kondisi pembiayaan. Wakasek kurikulum mengatakan bahwa visi yang bagus itu bukan visi yang tinggi, takut nanti tidak terukur, jadi memang visi dan misi dirumuskan sesuai dengan karakteristik sekolah agar tujuan yang mau dicapai juga bisa terukur. Hal ini juga diperkuat oleh kontribusi guru yaitu bagaimana cara mereka berkolaborasi dengan rekan kerja untuk membantu dalam mencapai visi dan misi, guru pertama mengatakan bahwa sebagai guru BK, beliau menyelenggarakan tes minat bakat siswa yang setelah mengetahui hasilnya lalu disampaikan ke wali kelas agar selanjutnya ditindak lebih lanjut, untuk guru kedua, beliau mengadakan sharing terkait program-program atau proses pembelajaran yang sesuai tentunya dengan tujuan yang hendak dicapai.

e. Aktivitas Strategi

Setelah menetapkan tujuan yang spesifik dan terukur dapat diketahui dalam penentuan strategi salah satunya adalah mengintegrasikan visi dan misi kedalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa visi dan misi sekolah dituangkan dalam kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP), jadi pada saat membuat perangkat pembelajaran/skenario rencana pembelajaran mengacu dari KOSP, selanjutnya juga membangun nilai-nilai islami, karena sekolah ini juga berbasis keagamaan. Peran kepala sekolah dalam mendukung guru dalam mengembangkan strategi pengajaran yang sesuai dengan visi dan misi sekolah adalah dengan mengembangkan fasilitas media pembelajaran, buku pegangan guru dan juga fasilitas yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya peran wakasek kurikulum dalam bekerja sama dengan guru-guru untuk mengintegrasikan nilai visi dan misi kedalam konten pembelajaran adalah dengan pembuatan modul pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan dalam rapat kerja. Dan untuk guru sendiri dalam mendukung visi dan misi dalam pembelajaran yaitu membangun komunikasi yang baik antara guru dan siswa, kemudian semua komponen pembelajaran harus sesuai dengan misi sekolah.

f. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi ini untuk mengetahui sejauh mana pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan, dan mengawasi aktivitas strategi yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa mengenai memantau dan mengevaluasi kemajuan, hal yang perlu dilakukan itu adalah melakukan kegiatan supervisi yang dilakukan minimal satu kali setiap semester dan disetiap akhir semester dibahas dari hasil penelitian supervisi dari tim manajemen sekolah dalam kegiatan rapat rutin. Dan juga melakukan dan pertemuan orangtua kelas XII untuk menyampaikan hasil rapat untuk orang tua siswa. Adapun cara guru-guru sekolah dalam berkolaborasi dengan rekan kerja untuk menganalisis dan mengevaluasi pencapaian visi dan misi secara kolektif adalah mengadakan perbaikan, lalu diadakan *sharing*, komunikasi, dan kerja sama antara rekan kerja terkait peningkatan dari yang sudah ada menjadi suatu yang lebih baik.

g. Pengendalian Strategi

Setelah melakukan evaluasi strategi yaitu memantau dan mengevaluasi kemajuan, tindak lanjut dalam pengendalian strategi yaitu dengan berupaya memberikan kesempatan pengembangan profesional agar staff sekolah bisa lebih maksimal dalam pencapaian visi dan misi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan kepala sekolah mempunyai program pengembangan profesional, diantaranya *UpSkilling* dan *ReSkilling* program ini diselenggarakan oleh dinas pendidikan guna meningkatkan kompetensi kepala sekolah, dan untuk guru produktif mengikuti pelatihan terkait peningkatan kualitas di bidang “produktif” nya itu. Bentuk dukungan sekolah terhadap guru yang ingin melakukan pengembangan profesional itu berupa izin, dan untuk pembiayaan dan lain-lain itu dibiayai dari sekolah. Mekanisme pemberian izinnya berupa pada saat mendapat surat dari dinas yang berisi beberapa guru yang mendapat tugas pelatihan, maka pihak sekolah memberi surat tugas untuk mengikuti pelatihan tersebut.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Pencapaian Visi dan Misi Sekolah

Pencapaian visi dan misi sekolah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat, memahami faktor pendukung dan penghambat adalah kunci untuk mengatasi hambatan dan memanfaatkan dukungan dalam mencapai tujuan sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian visi dan misi di SMK PKP 1 Jakarta yaitu:

a. Faktor Pendukung

Pencapaian visi dan misi sekolah dapat didukung oleh berbagai faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan jangka panjang sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan yaitu pemimpin tidak bisa berdiri sendiri, dibutuhkan kerja sama antar pemimpin dengan warga sekolah, agar program yang telah direncanakan ini dapat terwujud dan terlaksana sebagaimana mestinya. Perlunya membangun hubungan baik dengan warga sekolah salah satunya dengan cara memberikan hal positif dan tidak menyalahkan apapun bentuk kesalahan masing-masing, tapi melakukan pembinaan dengan humanis. Dan juga perlunya dilakukan brifieng rutin untuk *sharing* bagaimana pembelajaran yang bapak dan ibu rasakan, dan apakah ada masukan untuk bapak dan ibu guru. Serta guru-guru saling menyemangati, memotivasi dan menginspirasi sesama rekan kerja dengan cara memberikan contoh terbaik, entah itu dalam bidang disiplin waktu, disiplin pekerjaan, profesional dalam bekerja, dan juga memberikan energi positif ke semua rekan kerja. Untuk mengelola komunikasi yang efektif antara guru, siswa yaitu dengan membuat forum komunikasi seperti grup di aplikasi WhatsApp, saat ada info terupdate akan ada informasinya dalam grup tersebut. Dalam memperbarui sumber daya manusia dalam perkembangan pendidikan yaitu selalu terbuka untuk

guru dan karyawan untuk mengikuti pelatihan baik internal maupun eksternal, untuk sarana dan prasarana yaitu merawat dan menjaga fasilitas sekolah agar bisa dipakai terus dan tidak cepat rusak.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pencapaian visi dan misi sekolah adalah unsur atau kondisi yang dapat menghambat atau mengganggu upaya sekolah untuk mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan, dan juga menghambat kemajuan sekolah menuju visi dan misi yang diinginkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan yaitu ada dua hal yang belum tercapai dalam pencapaian visi dan misi ini, yang pertama adalah kebiasaan religi seperti munaqosah, faktor penghambatnya karena tidak semua siswa yang bersekolah di sekolah ini sebelumnya yang berasal dari sekolah islam, maka dari itu di sekolah ini ada yang memang dimulai dari nol dan ada juga yang sisa melanjutkan hafalannya saja. Untuk mengatasi hal ini, sekolah mempunyai program BTQ (Baca Tulis Quran) dan juga rutin melakukan solat dhuha dan tadarus bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Selanjutnya yang kedua belum maksimal dalam peran Bursa Kerja Khusus (BKK), penghambatnya karena siswa-siswi masih bersantai-santai dan tidak serius, cara mengatasinya adalah dengan memberikan kesadaran, dorongan, serta fasilitas untuk menunjang skill mereka dalam keberkerjaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang Strategi Sekolah dalam Pencapaian Visi dan Misi (Studi SMK PKP 1 Jakarta), maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

- 1) Gambaran strategi sekolah dalam pencapaian visi dan misi yaitu dengan cara;
 - a) Sosialisasi visi dan misi kepada anggota staf pada rapat kerja tahun pelajaran baru dan juga kepada orang tua siswa dalam rapat program sekolah.
 - b) Mengembangkan program sekolah diantaranya seperti BTQ (baca tulis quran), solat dhuha, solat dzuhur dan ashar berjamaaaah.
 - c) Melibatkan semua pemangku kepentingan seperti keoala sekolah, wakil kepala sekolah dan staf sekolah dalam melaksanakan tujuan sekolah yaitu terwujudnya insan pendidikan yang islami, berkualitas, berkarakter dan berdaya saing dalam keberkerjaan.
 - d) Menetapkan tujuan spesifik dan terukur dengan menjalankan rapat rutin untuk membahas tujuan yang akan dicapai
 - e) Mengintegrasikan visi dan misi kedalam kegiatan belajar mengajar dengan membuat perangkat pembelajaran yang mengacu pada visi dan misi serta membangun komunikasi yang baik dengan siswa
 - f) Memantau dan mengevaluasi hasil kemajuan dengan melakukan rapat rutin dan menjalankan supervisi akademik dan mengevaluasi pada rapat akhir tahun.
 - g) Kepala sekolah, guru-guru dan staff sekolah mengikuti pelatihan untuk pengembangan profesional.
- 2) Faktor pendukungnya membangun komunikasi yang efektif, membangun hubungan baik antar warga sekolah, serta mengelola sumber daya yang tersedia.
- 3) Faktor penghambat kurang tercapainya kebiasaan religi dan belum maksimal peran BKK (Bursa Kerja Khusus).

SARAN

Dengan memperhatikan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang diemukakan antara lain:

1. Bagi kepala sekolah, agar dapat meningkatkan dan mengoptimalkan program kerja yang sudah dijalankan dalam mencapai visi dan misi di SMK PKP 1 Jakarta agar tercapai sepenuhnya.

2. Bagi wakil kepala sekolah bagian kurikulum agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai visi dan misi di SMK PKP 1 Jakarta.
3. Bagi guru-guru agar dapat bekerja sama dan berkontribusi demi mencapai visi dan misi di SMK PKP 1 Jakarta.
4. Bagi peneliti diharapkan dapat menjadi referensi dan memeberikan informasi dan ide bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah. (2011). *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Amin, M. (2017). Implementasi Manajemen Strategis Kepala Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Serang. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan 2*, 41–57.
- Armstrong, M. (2004). *Performance Management (Terjemahan Toni Setiawan)*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Barnawi, M. A. (2012). *Kinerja Guru Profesional*. Ar-Ruzz Media.
- Calam, A., & Qurniati, A. (2016). Merumuskan Visi dan Misi. *Jurnal Ilmiah Sainetik*, 15(1), 53–68. <https://prpm.trigunadharma.ac.id/public/fileJurnal/hp1k6MakalahFuturologi.pdf>
- Fatikah, N. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Motivasi dan Etos Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Bareng Jombang. *Indonesian Journal Of Islamic Education Studies (IJIES) 2*, 167–182.
- Haribowo, R. (2018). *Analisis Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman*.
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/4035/380>
- Maulidi, A., Syamwisna, S., Daningsih, E., Ariyati, E., & Marlina, R. (2018). *Pengukuran Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Visi Misi Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Untan*.
- Mohune, P., & Tola, B. (2019). Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah dalam Pencapaian Visi dan Misi Pendidikan. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud No.61 Tahun 2014.
- Sudarmanto. (2009). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM, Teori, Dimensi Pengukuran dan Implementasi dalam Organisasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Usman, H. (2014). *Manajemen Teori Praktek & Riset Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Windaningrum, F. (2019). Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen dan SMKN 1 Bawen Semarang. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*.